

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur ketat yang digunakan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif meliputi penggunaan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dan analisis statistik untuk mengkaji populasi atau kelompok tertentu. Tujuan digunakannya pendekatan penelitian kuantitatif adalah untuk memvalidasi hipotesis yang telah disiapkan (Sugiyono, 2017: 14). Peneliti menggunakan metode eksperimen dengan desain kuasi eksperimen.

Ramadhan (2023: 18) mengutarakan bahwa metode eksperimen adalah mengamati pengaruh atau dampak dari suatu variabel terhadap variabel lain atau menentukan kekuatan korelasi antara dua variabel. Metode penelitian eksperimen digunakan peneliti untuk menguji terdapat atau tidaknya hubungan sebab akibat mengenai penggunaan media WordWall terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Manonjaya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang telah ditetapkan peneliti untuk dikaji guna mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Paramita, dkk., 2021: 36). Variabel independen dan variabel dependen merupakan dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. *Independent variable* atau disebut juga dengan variabel bebas mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi *dependent variable* atau variabel terikat secara positif atau negatif.

Variabel yang menjadi subjek penelitian dan dipengaruhi oleh variabel bebas disebut dengan variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan oleh peneliti adalah penggunaan media WordWall, sedangkan variabel terikatnya adalah tingkat motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Manonjaya.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau kerangka kerja yang digunakan untuk mencari sumber daya atau data yang diperlukan untuk diolah guna menjawab pertanyaan penelitian (Abdullah, 2015: 29). Desain penelitian didefinisikan juga sebagai metode atau pedoman kerja yang digunakan memastikan kelancaran, efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan penelitian. Pemilihan metode penelitian eksperimen dengan desain kuasi dilakukan karena sampelnya sudah terbentuk secara organik (*convenient*), serupa dengan kelas yang disusun oleh sekolah, sehingga tidak memungkinkan digunakannya metode pemilihan acak untuk pemilihan peserta (*non-randomly assignment*). Peneliti menggunakan desain kuasi eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest with non-equivalent control group*. Tabel berikut memberikan rincian tentang metodologi penelitian:

Tabel 3.1 Desain Penelitian Kuasi Eksperimen

Kelas Eksperimen	O ¹ _____ X _____ O ²
Kelas Kontrol	O ³ _____ O ⁴

Sumber: Sugiyono (2013: 79)

Keterangan :

O¹ : *Pretest* pada kelas eksperimen

O³ : *Pretest* pada kelas kontrol

X : Perlakuan (Media WordWall)

O^2 : *Posttest* pada kelas eksperimen

O^4 : *Posttest* pada kelas kontrol

Skema penelitian yang terdapat pada tabel 3.1 menjelaskan bahwa kelompok kontrol pada penelitian yang dilakukan tidak mendapatkan perlakuan khusus, sedangkan kelompok eksperimen diberikan perlakuan khusus (X) pembelajaran dengan menggunakan media WordWall. Kedua kelompok melakukan *pretest* dan *posttest* untuk mengukur faktor *dependent* (seperti motivasi belajar) sebelum dan sesudah perlakuan khusus diberikan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu dan berfungsi sebagai landasan untuk generalisasi studi atau penelitian. Populasi penelitian terdiri dari peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Manonjaya.

Tabel 3.2 Populasi Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Manonjaya

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	XI IPS 1	34 Orang
2.	XI IPS 2	33 Orang
3.	XI IPS 3	28 Orang
4.	XI IPS 4	32 Orang
5.	XI IPS 5	28 Orang
Jumlah		155 Orang

Sumber : Staff Tata Usaha (TU) SMA Negeri 1 Manonjaya

3.4.2 Sampel

Sampel adalah subset atau representasi dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitian (Sugiyono, 2013: 81). Pengambilan sampel memungkinkan peneliti memperoleh data dengan lebih efektif Karena hanya sebagian persentase dari keseluruhan populasi. Namun, ketika mengambil sampel,

penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa ciri-ciri populasi yang lengkap dapat diwakili oleh data sampel. Dengan kata lain, ukuran sampel harus mewakili secara akurat. Ketika suatu sampel dianggap representatif, sampel tersebut secara akurat menangkap berbagai sifat dan varian yang terlihat dalam populasi. Peserta didik kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 dipilih sebagai sampel penelitian pada penelitian ini karena rendahnya tingkat motivasi belajar. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam proses pemilihan sampel untuk memastikan bahwa populasi yang dipilih secara akurat mencerminkan keadaan atau ciri-ciri penelitian, dalam hal ini motivasi belajar yang rendah. Kelas eksperimen yaitu Kelas XI IPS 3 dipilih untuk mendapat perhatian khusus (pembelajaran menggunakan media WordWall). Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan gambaran lebih lanjut tentang bagaimana peserta didik yang kurang motivasi belajar terkena dampak penggunaan media WordWall.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian Kelas Eksperimen

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	14 Orang
2.	Perempuan	14 Orang

Sumber : Staff Tata Usaha (TU) SMA Negeri 1 Manonjaya

Tabel 3.4 Sampel Penelitian Kelas Kontrol

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	15 Orang
2.	Perempuan	18 Orang

Sumber : Staff Tata Usaha (TU) SMA Negeri 1 Manonjaya

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik atau strategi pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian mereka. Dua metode akan digunakan untuk mengumpulkan data oleh para peneliti yaitu:

3.5.1 Penyebaran Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau komentar tertulis kepada responden (Sugiyono, 2013: 142). Kuesioner yang telah disusun diberikan kepada responden pada kelas eksperimen dan kelompok kontrol. Kuesioner disebar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik terhadap pembelajaran materi Peristiwa Kemerdekaan Indonesia, baik sebelum maupun pada setelah penggunaan media WordWall.

3.5.2 Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dengan melihat objek penelitian secara langsung. Proses melakukan kegiatan observasi melibatkan pendokumentasian secara menyeluruh dan konsisten setiap tindakan yang dilihat. Penelitian ini menggunakan teknik observasi lapangan, yaitu peneliti berperan sebagai pengamat selama kegiatan kelas yang berkaitan dengan pendidikan sejarah.

3.6 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013: 102) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti. Instrumen penelitian dapat didefinisikan juga sebagai alat atau metode untuk mengumpulkan atau menghimpun data serta informasi dari suatu fenomena atau permasalahan yang sedang diamati atau diteliti. Peneliti menggunakan dua instrumen penelitian mengumpulkan data yaitu:

3.6.1 Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden (Sugiyono, 2013: 142). Penggunaan kuesioner dalam mengumpulkan data menjadi efisien ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang akan diukur dan mengantisipasi jawaban yang diharapkan dari responden (Faujiah, 2023: 42). Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut kuesioner didefinisikan sebagai sekumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data secara pasti mengenai variabel yang diteliti berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden. Peneliti menggunakan kuesioner untuk bisa memfokuskan pengumpulan data berupa pernyataan tertulis dari responden. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator-indikator motivasi belajar peserta didik. Indikator motivasi belajar seperti yang diutarakan oleh Riduwan (2006: 210) meliputi: keinginan dan kemampuan fokus belajar, kemandirian dalam belajar, keuletan dalam menghadapi tantangan, prestasi dalam belajar, dan ketekunan dalam belajar.

Pertanyaan kuesioner penelitian berikut dinilai dengan skala likert: “Sangat Sesuai (SS)”, “Sesuai (S)”, “Kurang Sesuai (KS)”, dan “Tidak Sesuai (TS)”. Jumlah butir pertanyaan kuesioner berjumlah 30 pernyataan dalam kuesioner, dengan 4 pilihan jawaban. Sebelum dilakukan uji instrumen, kuesioner terdiri dari 35 pernyataan, 5 pernyataan dinyatakan tidak valid setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 26 sehingga tidak dapat digunakan dalam penelitian ini. Kisi-kisi kuesioner penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar

No	Dimensi	Indikator	No Item Positif	No Item Negatif	Jumlah Item
1.	Ketekunan dalam belajar	a. Kehadiran disekolah	1,2	3	3
		b. Mengikuti PBM di kelas	4,5,6	7	4
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	a. Sikap terhadap kesulitan	8,9	10	3
		b. Usaha mengatasi kesulitan	11,12	13,14	4
3.	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	a. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	15,16	17	3
		b. Semangat dalam mengikuti PBM	19	18,20,21	4
4.	Berprestasi dalam belajar	a. Keinginan untuk berprestasi	22	23	2
		b. Kualitas hasil	-	24	1
5.	Mandiri dalam belajar	a. Penyelesaian tugas atau PR	25,26	27,28	4
		b. Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran saat di sekolah	29,30	-	2
		Jumlah	17	13	30

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Kuesioner Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2.	Sesuai (S)	3	2
3.	Kurang Sesuai (KS)	2	3
4.	Tidak Sesuai (TS)	1	4

3.6.2 Lembar Observasi

Lembar observasi adalah dokumen yang berisi catatan yang diperoleh oleh

peneliti setelah melakukan observasi atau pengamatan. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas selama kegiatan pembelajaran, termasuk aktivitas guru dan peserta didik, yang dituliskan berdasarkan apa yang terjadi secara langsung di lapangan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada penelitian kuantitatif setelah seluruh data dari sumber dan responden terkumpul. Data kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis responden dan faktor yang diteliti. Setelah pengolahan data, peneliti melakukan perhitungan statistik analisis untuk dapat menjawab rumusan masalah atau memvalidasi tujuan penelitian.

Peneliti menggunakan metode statistik inferensial untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Perhitungan dengan menggunakan rumus statistik untuk menarik temuan yang dapat diterapkan secara luas atau menjadi dasar generalisasi dikenal sebagai pendekatan statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk memungkinkan peneliti membuat analisis, interpretasi, atau prediksi dari data yang ada dalam penelitian. Tujuan utama penghitungan dengan statistik inferensial adalah untuk menarik kesimpulan tentang populasi berdasarkan sampel data yang telah dikumpulkan. Teknik statistik inferensial membantu peneliti dalam membuat generalisasi atau inferensi yang lebih luas dari data yang terbatas yang telah diobservasi atau diukur. Metode pengujian statistik inferensial yang digunakan peneliti yaitu metode pengujian statistik parametrik. Statistik inferensial yang dikenal sebagai "statistik parametrik" memperhitungkan nilai suatu parameter atau parameter untuk populasi. Data interval yang dikumpulkan dari kuesioner termasuk

ukuran motivasi belajar dianalisis menggunakan statistik parametrik. Setelah pengumpulan data, peneliti mengevaluasi data untuk lebih memahami hubungan antara variabel terikat motivasi belajar peserta didik dan variabel bebas media WordWall. IBM SPSS Statistics 26 digunakan peneliti untuk melakukan pengujian untuk berbagai kebutuhan analisis, antara lain validitas, homogenitas, dan pengujian hipotesis.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah proses mencari tahu akurasi suatu alat atau instrumen pengukuran dapat mengukur suatu variabel atau apa yang seharusnya diukur (Nurgiyantoro, 2015: 338). Tujuan uji validitas adalah untuk menilai keakuratan atau kelayakan alat yang digunakan untuk mengukur kemauan belajar peserta didik. Saat melakukan penelitian atau penilaian, penting untuk menguji instrumen atau alat untuk memastikan dapat mengukur kemampuan yang akan dievaluasi secara akurat.

1) Validitas Isi

Validitas isi adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan isi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas isi dilakukan ahli atau *expert judgement*. Ahli yang memvalidasi instrumen dalam penelitian ini adalah dosen jurusan Pendidikan Sejarah yaitu Bapak Dr. Oka Agus Kurniawan Shavab, M.Pd., Bapak Zupli Miftahudin dan Guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia SMA Negeri 1 Manonjaya yaitu Bapak Drs. H. Dedi Setiawan, M.Pd.. Uji Validitas Isi dilakukan pada tanggal 31 Januari 2024.

Tabel 3. 7 Lembar Validasi Kuesioner

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Kejelasan					
1.	Kejelasan judul kuesioner.					
2.	Kejelasan butir pertanyaan.					
	Ketepatan Isi					
3.	Ketepatan ernyataan dengan jawaban yang diharapkan.					
	Relevansi					
4.	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian.					
5.	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai.					
	Kevalidan Isi					
6.	Pernyataan menggunakan informasi yang benar.					
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.					

Tabel 3. 8 Skor Penilaian Validitas Isi Kuesioner

Skor	Keterangan
1	Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Hasil penilaian yang dilakukan 3 ahli kemudian dianalisis dengan menggunakan uji validitas V Aiken dengan rumus berikut.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V : Indeks kesepakatan rater

S : Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori

n : Banyaknya Rater

c : Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Isi

Butir	Penilai			S1	S2	S3	ΣS	n(c-1)	V	Keterangan
	I	II	III							
Butir_01	5	5	5	4	4	4	12	12	1	TINGGI
Butir_02	3	5	5	2	4	4	10	12	0.833	TINGGI
Butir_03	4	5	5	3	4	4	11	12	0.916	TINGGI
Butir_04	4	5	5	3	4	4	11	12	0.916	TINGGI
Butir_05	4	5	5	3	4	4	11	12	0.916	TINGGI
Butir_06	5	4	5	4	3	4	11	12	0.916	TINGGI
Butir_07	4	5	5	3	4	4	11	12	0.916	TINGGI

Butir	Penilai			S1	S2	S3	ΣS	V	Keterangan
	I	II	III						
BUTIR 1-7	29	34	35	22	27	28	77	0.91667	TINGGI

Landasan pengambilan keputusan dalam melakukan uji validitas isi menggunakan uji V Aiken adalah apabila nilai V kurang dari 0,4 maka instrumen penelitian dinyatakan memiliki tingkat validitas rendah. Jika nilai V memiliki nilai 0,4 – 0,8 maka instrumen dinyatakan instrumen memiliki tingkat validitas sedang. Sedangkan, apabila nilai V lebih dari 0,8 maka dinyatakan instrumen memiliki tingkat validitas tinggi. Berdasarkan landasan pengambilan keputusan uji validitas isi maka dapat dinyatakan bahwa instrumen layak untuk diuji cobakan pada kelas selain kelas eksperimen dan juga kelas kontrol.

2) Validitas Konstruk

Uji validitas konstruk adalah uji yang dilakukan setelah instrumen dinyatakan layak untuk diuji coba oleh para ahli. Peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan korelasi *bivariat pearson*, yang melibatkan penghitungan koefisien korelasi antara skor setiap pertanyaan dengan total skor keseluruhan dari instrumen

atau kuesioner. Pengukuran dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana setiap pertanyaan dalam instrumen berkorelasi dengan keseluruhan konsep atau variabel yang ingin diukur. Perhitungan berikut digunakan untuk mengambil keputusan uji validitas: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item kuesioner dianggap valid. Sedangkan item pertanyaan dianggap tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. menggunakan derajat kebebasan $N-2$ dan ambang signifikansi 5% atau 0,05 untuk membandingkan nilai korelasi dengan r tabel. Rumus berikut digunakan peneliti untuk menguji validitas instrumen.

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Gambar 3.1 Rumus Uji Validitas

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi *Pearson*
 Σxy : Jumlah hasil kali skor x dan y
 Σx : Jumlah skor x
 Σy : Jumlah skor y
 Σx^2 : Jumlah kuadrat skor x
 Σy^2 : Jumlah kuadrat skor y
 N : Jumlah peserta

Berikut adalah hasil uji validitas instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kelas XI IPS 5:

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No Soal	r hitung	Nilai Signifikansi	r tabel N = 28 A = 0,05	Kriteria r hitung > r tabel atau r hitung < r tabel	Validitas
1.	,463	,013	0.373	,463 > 0.373	Valid
2.	,418	,027	0.373	,418 > 0.373	Valid
3.	,390	,040	0.373	,390 > 0.373	Valid
4.	,486	,009	0.373	,486 > 0.373	Valid
5.	,564	,002	0.373	,564 > 0.373	Valid
6.	,564	,002	0.373	,564 > 0.373	Valid
7.	,381	,046	0.373	,381 > 0.373	Valid
8.	,776	,000	0.373	,776 > 0.373	Valid
9.	,386	,042	0.373	,386 > 0.373	Valid
10.	,629	,000	0.373	,629 > 0.373	Valid
11.	,392	,039	0.373	,392 > 0.373	Valid
12.	,621	,000	0.373	,621 > 0.373	Valid
13.	,411	,030	0.373	,411 > 0.373	Valid
14.	,380	,046	0.373	,380 > 0.373	Valid
15.	,571	,002	0.373	,571 > 0.373	Valid
16.	,386	,042	0.373	,386 > 0.373	Valid
17.	,392	,039	0.373	,392 > 0.373	Valid
18.	,444	,018	0.373	,444 > 0.373	Valid
19.	,406	,032	0.373	,406 > 0.373	Valid
20.	,473	,011	0.373	,473 > 0.373	Valid
21.	,382	,045	0.373	,382 > 0.373	Valid
22.	,372	,051	0.373	,372 < 0.373	Tidak Valid
23.	,510	,006	0.373	,510 > 0.373	Valid
24.	,573	,001	0.373	,573 > 0.373	Valid
25.	-,200	,308	0.373	-,200 < 0.373	Tidak Valid
26.	,275	,157	0.373	,275 < 0.373	Tidak Valid
27.	,354	,065	0.373	,354 < 0.373	Tidak Valid
28.	-,484	,009	0.373	-,484 > 0.373	Valid
29.	,691	,000	0.373	,691 > 0.373	Valid
30.	,565	,002	0.373	,565 > 0.373	Valid
31.	,420	,026	0.373	,420 > 0.373	Valid
32.	,401	,035	0.373	,401 > 0.373	Valid
33.	,787	,000	0.373	,787 > 0.373	Valid
34.	,502	,006	0.373	,502 > 0.373	Valid
35.	,259	,184	0.373	,259 < 0.373	Tidak Valid

Sumber : Hasil Uji Validitas dengan Menggunakan IBM SPSS Statistics 26

Hasil uji validasi instrumen terhadap 35 soal yang diberikan kepada 28 peserta didik kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Manonjaya dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 26 menunjukkan bahwa 5 soal dianggap tidak valid. Item pertanyaan yang tidak dapat digunakan adalah 22, 25, 26, 27, dan 35. Pada saat yang sama, tiga puluh item pertanyaan lainnya ditemukan sah dan memenuhi syarat untuk dimasukkan dalam kuesioner penelitian.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Arikunto (2010: 221) mendefinisikan pengujian reliabilitas sebagai evaluasi terhadap konsistensi dan reliabilitas instrumen penelitian dalam mengukur variabel atau konstruk yang diminati. Definisi lain pengujian reliabilitas adalah evaluasi konsistensi dan kepercayaan suatu peralatan pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berkali-kali dalam situasi yang sama.

Uji reliabilitas *Cronbach alpha* digunakan oleh para peneliti dalam penyelidikan ini. Uji reliabilitas dilakukan bila koefisien standarnya minimal 0,6. Produk yang dapat diandalkan adalah produk yang r_{hitung} -nya (*Cronbach alpha*) lebih besar dari 0,6. Namun demikian, dinyatakan tidak dapat dipercaya jika r_{hitung} (*Cronbach alpha*) kurang dari 0,6. Berikut rumus reliabilitas *Cronbach alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Gambar 3.2 Rumus Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$: Variansi butir

σ_t^2 : Variansi total

Tabel 3.11 Interpretasi Uji Reliabilitas

0,00 – 0,20	: Kecil (tidak memiliki reliabilitas)
0,20 – 0,40	: Rendah (reliabilitas dapat diterima)
0,40 – 0,70	: Sedang (reliabilitas baik)
0,70 – 0,90	: Tinggi (reliabilitas sangat baik)
0,90 – 1,0	: Sangat Tinggi (reliabilitas sempurna)

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas

No Soal	r hitung	r tabel N = 28 A = 0,05	Kriteria r hitung > r tabel atau r hitung < r tabel	Keterangan
1	.867	0.373	.867 > 0.373	Reliabel
2	.867	0.373	.867 > 0.373	Reliabel
3	.868	0.373	.868 > 0.373	Reliabel
4	.866	0.373	.866 > 0.373	Reliabel
5	.865	0.373	.865 > 0.373	Reliabel
6	.865	0.373	.865 > 0.373	Reliabel
7	.870	0.373	.870 > 0.373	Reliabel
8	.860	0.373	.860 > 0.373	Reliabel
9	.867	0.373	.867 > 0.373	Reliabel
10	.862	0.373	.862 > 0.373	Reliabel
11	.869	0.373	.869 > 0.373	Reliabel
12	.865	0.373	.865 > 0.373	Reliabel
13	.866	0.373	.866 > 0.373	Reliabel
14	.867	0.373	.867 > 0.373	Reliabel
15	.863	0.373	.863 > 0.373	Reliabel
16	.869	0.373	.869 > 0.373	Reliabel
17	.867	0.373	.867 > 0.373	Reliabel
18	.868	0.373	.868 > 0.373	Reliabel
19	.868	0.373	.868 > 0.373	Reliabel
20	.866	0.373	.866 > 0.373	Reliabel
21	.871	0.373	.871 > 0.373	Reliabel
23	.866	0.373	.866 > 0.373	Reliabel
24	.865	0.373	.865 > 0.373	Reliabel
28	.892	0.373	.892 > 0.373	Reliabel
29	.859	0.373	.859 > 0.373	Reliabel
30	.862	0.373	.862 > 0.373	Reliabel

31	.866	0.373	.866 > 0.373	Reliabel
32	.867	0.373	.867 > 0.373	Reliabel
33	.857	0.373	.857 > 0.373	Reliabel
34	.866	0.373	.866 > 0.373	Reliabel

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas dengan Menggunakan IBM SPSS Statistics 26

Hasil penghitungan uji reliabilitas dengan rumus *Cronchbach's Alpha* berbantuan software IBM SPSS Statistics 26 ditemukan bahwa, dari 30 butir soal yang valid menghasilkan nilai 0,871. Berdasarkan itu nilai *Cronchbach's Alpha* > 0,70 sehingga dinyatakan tingkat reliabilitas sangat baik.

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah penting dalam proses melakukan pengujian hipotesis dalam statistik inferensial, yang melibatkan verifikasi asumsi homogenitas dan distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data dari sampel normal atau tidak (Kadir, 2015: 143).

Uji *Shapiro-Wilk* digunakan untuk memverifikasi bahwa distribusi data normal. Dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26, tes *Shapiro-Wilk* dilakukan. Kumpulan data apa pun yang memiliki nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 dianggap terdistribusi secara teratur. Terlebih lagi, data tidak dapat terdistribusi secara konsisten jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

3.7.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok perlakuan dan kelompok kontrol mempunyai variasi atau ciri yang sama. Jika tidak ada perbedaan yang nyata dalam variansnya, maka sampel tersebut dikatakan homogen. Untuk mengetahui homogen atau tidaknya data, peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene*. Peneliti menggunakan alat IBM SPSS Statistics 26 untuk

melakukan pengujian. Uji homogenitas dengan menggunakan program SPSS didasarkan pada prinsip bahwa data dikatakan homogen jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, berarti mungkin terdapat ketidakseragaman data. Apabila hasil uji homogenitas menunjukkan data seragam, maka tindakan selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis.

3.7.5 Uji Hipotesis

Menguji validitas suatu klaim atau pertanyaan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan merupakan tujuan pengujian hipotesis. Hal ini dilakukan peneliti untuk dapat memberikan dasar pengumpulan data, atau bukti dalam penelitian. Setelah pengumpulan data, peneliti menggunakan uji Independent Sample T-test untuk memvalidasi hipotesis. Peneliti menggunakan program IBM SPSS Statistics 26 untuk menguji hipotesis. Landasan pengambilan kesimpulan apabila Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima maka rata-rata sama. Apabila Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak maka rata-rata berbeda.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah suatu proses yang dilalui peneliti dalam melakukan pemecahan masalah yang sedang diteliti. Berikut merupakan tahapan-tahapan yang dilalui peneliti ketika melaksanakan penelitian:

3.8.1 Tahap Penyusunan

Sebelum memulai penelitian, peneliti pertama-tama melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang sedang terjadi di lapangan. Wawancara dengan guru sejarah Indonesia dan perwakilan peserta didik dilakukan selain observasi kelas yang sebenarnya. Peneliti kemudian memilih topik penelitian

setelah melakukan observasi. Selanjutnya peneliti mengkonsultasikan konsep dan judul penelitian kepada pembimbing 1 dan 2. Setelah mendapatkan persetujuan untuk tema dan judul, peneliti kemudian menyusun proposal penelitian. Proposal kemudian direvisi berdasarkan masukan dari dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 sebelum diserahkan untuk sidang proposal. Setelah proposal disetujui dalam sidang proposal, peneliti melanjutkan dengan menyiapkan semua kebutuhan untuk pelaksanaan penelitian, seperti menyusun instrumen penelitian dan melakukan pengujian terhadap instrumen tersebut.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan mengunjungi XI IPS 3 SMA Negeri 1 Manonjaya untuk memantau peserta didik yang sedang belajar menggunakan media WordWall. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung dan penyebaran kuesioner kepada peserta didik. Selain kelompok eksperimen, observasi juga dilakukan pada kelompok kontrol. Selain mengumpulkan data dari observasi, peneliti juga menggunakan kuesioner untuk tes sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran. Peserta didik diminta mengisi kuesioner baik sebelum maupun sesudah melakukan kegiatan pembelajaran. Langkah selanjutnya adalah mengolah dan menghitung data yang dikumpulkan. Tujuan dari pengolahan data adalah untuk memudahkan menemukan data yang berguna untuk penelitian, memastikan bahwa data yang diteliti akurat dan dapat diterapkan.

3.8.3 Tahap Akhir

Tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengolahan seluruh data yang diperoleh dari proses pengumpulan data selama penelitian

berlangsung. Laporan yang disusun berisi data valid yang berasal dari hasil analisis data kualitatif yang telah dilakukan oleh peneliti.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.13 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Sept	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Tahap Penyusunan							
	a. Pengajuan tema dan penyusunan proposal.							
	b. Pengajuan Proposal							
	c. Seminar proposal							
	d. Perizinan Penelitian							
	e. Penyusunan Instrumen							
2.	Tahap Pelaksanaan							
	a. Uji coba instrumen							
	b. Pengumpulan data							
	c. Pengelolaan data							
3.	Tahap Akhir							
	a. Penyusunan Laporan Akhir							

3.9.2 Tempat Penelitian

SMA Negeri 1 Manonjaya yang terletak di Jl. Patrol Kulon No. 187, Margaluyu, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat 46197, merupakan tempat penelitian.